

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 yaitu sebanyak 43 perusahaan. Sampel penelitian ini diambil dengan purposive sampling dengan kriteria:

1. Perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 secara berturut-turut.
2. Perusahaan memiliki data yang lengkap selama periode penelitian

Data dari perusahaan sampel yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018 (3 tahun).

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

Kriteria	Jumlah
Seluruh perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018	43
Perusahaan real estate dan property yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 secara berturut-turut	(2)
Perusahaan tidak memiliki data yang lengkap selama periode penelitian	0
<b>Total Sampel</b>	<b>41</b>

Pada periode 2016-2018 terdapat dua perusahaan baru yang masuk ke dalam bursa pada tahun 2017 yaitu Armidian Karyatama Tbk yang masuk pada 21 Juni 2017 dan Forza Land Indonesia Tbk yang IPO pada 28 April 2017. Kedua perusahaan ini tidak masuk ke dalam sampel karena tidak terdaftar sejak tahun 2016.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai di penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independent dan nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang merupakan sampel penelitian ini yang diambil dari data keuangan pada Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu pencatatan berdasarkan hasil informasi laporan keuangan perusahaan (Sugiyono, 2013). Data akan diambil dari data keuangan perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 pada Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal adalah dengan melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan dengan memasukkan nilai residual dalam pengujian non parametrik. Jika nilai signifikansi signifikan, yaitu  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi secara normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Suatu pengujian untuk melihat apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas pada model regresi disebut sebagai uji multikolinearitas. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Ghozali, 2013). Apabila didalam mode regresi tidak terlihat adanya asumsi deteksi seperti yang disebutkan diatas maka penggunaan

moel regresi dalam penelitian ini terbebas dari Multikolinearitas dan juga sebaliknya.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Metode untuk mengetahui heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistic yaitu uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas dengan *unstandardized residuals*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi semua variabel bebas  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Pengujian kesalahan (error) yang berpotensi mengganggu perhitungan dilakukan dengan uji autokorelasi (Ghozali, 2013). Pengukuran autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson dengan nilai DW ada di antara dU dan 4-dU (Ghozali, 2013).

**Tabel 2. Kriteria Autokorelasi**

	<b>Kriteria</b>	<b>Keputusan</b>
	Jika $0 < d < dl$	Maka ada autokorelasi positif
	Jika $dl \leq d \leq du$	Maka ada peluang autokorelasi positif
4	Jika $4-dl < d < 4$	Maka ada autokorelasi negative
4-dl	Jika $4-du \leq d \leq 4-dl$	Maka ada peluang autokorelasi negative
du	Jika $du < d < 4-du$	Tidak ada autokorelasi, positif maupun negative

### 3.4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai variabel penelitian dilihat dari nilai rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal dan standar deviasi untuk memberikan gambaran mengenai posisi rata-rata perusahaan real estate dan property yang menjadi sampel dalam penelitian ini (Ghozali, 2013).

### 3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$PBV = a + b_1MOWN + b_2IOWN + b_3PDKI + e$$

Dimana :

PBV = Nilai perusahaan

a = Konstanta

$b_1$ -  $b_3$  = Koefisien regresi berganda

MOWN = Kepemilikan Manajerial

IOWN = Kepemilikan institusional

PDKI = Proporsi dewan komisaris independen

e = Error atau galat

### 3.4.4 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk menganalisis atau menguji hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi dengan tingkat alpha yang digunakan adalah 5%. Kriteria penerimaan hipotesis yaitu (Ghozali, 2013):

- Apabila signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_1, H_2, H_3$  diterima
- Apabila signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_1, H_2, H_3$  ditolak

Kriteria penerimaan hipotesis:

**$H_1$  : kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

- Apabila signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_1$  diterima artinya kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- Apabila signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

**$H_2$  : kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

- Apabila signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_2$  diterima artinya kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- Apabila signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_2$  ditolak artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

**$H_3$  : proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

- Apabila signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_3$  diterima artinya proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- Apabila signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_3$  ditolak artinya proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

